

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN KEBERADAAN JENTIK AEDES AEGYPTI
DITINJAU DARI TEMPAT PERINDUKAN NYAMUK DI DESA
SANUR KAUH KECAMATAN DENPASAR SELATAN
TAHUN 2025**



Oleh :

IDA AYU MADE SURYASTINI CANDRA DEWI
NIM. P07133122011

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI
DENPASAR
2025**

TUGAS AKHIR

GAMBARAN KEBERADAAN JENTIK AEDES AEGYPTI DITINJAU DARI TEMPAT PERINDUKAN NYAMUK DI DESA SANUR KAUH KECAMATAN DENPASAR SELATAN TAHUN 2025

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Diploma Tiga
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**IDA AYU MADE SURYASTINI CANDRA DEWI
NIM. P07133122011**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

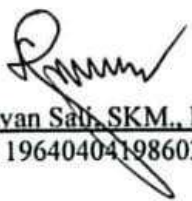
**GAMBARAN KEBERADAAN JENTIK AEDES AEGYPTI
DITINJAU DARI TEMPAT PERINDUKAN NYAMUK DI DESA
SANUR KAUH KECAMATAN DENPASAR SELATAN
TAHUN 2025**

OLEH

IDA AYU MADE SURYASTINI CANDRA DEWI
NIM. P07133122011

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :


I Wawan Sali, SKM., M.Si
NIP. 196404041986031008

Pembimbing Pendamping :


I Gusti Ayu Made Arvasih, SKM., M.Si
NIP. 197301191998032001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL :
GAMBARAN KEBERADAAN JENTIK AEDES AEGYPTI
DITINJAU DARI TEMPAT PERINDUKAN NYAMUK DI DESA
SANUR KAUH KECAMATAN DENPASAR SELATAN
TAHUN 2025

Oleh :
IDA AYU MADE SURYASTINI CANDRA DEWI
NIM. P07133122011

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 09 MEI 2025

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR :

- | | | |
|-------------------------------------|-----------|---|
| 1. I Nyoman Sujaya, SKM., MPH | (Ketua) | () |
| 2. I Wayan Sali, SKM., M.Si | (Anggota) | () |
| 3. Ni Ketut Rusminingsih, SKM, M.Si | (Anggota) | () |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Ayu Made Suryastini Candra Dewi

NIM : P07133122011

Program Studi : Diploma Tiga

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Jalan Tukad Badung XXI No.17A Gang B

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti* Ditinjau Dari Tempat Perindukan Nyamuk Di Desa Sanur Kauh Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025
Yang membuat pernyataan



METERAI TEMPEL
EQ1EFAMX295791196

Ida Ayu Made Suryastini Candra Dewi
NIM P07133122011

***DESCRIPTION OF THE EXISTENCE OF AEDES AEGYPTI LARVAE
IN TERMS OF MOSQUITO BREEDING PLACES IN SANUR KAUH VILLAGE
SOUTH DENPASAR DISTRICT
YEAR 2025***

ABSTRACT

Infection of dengue virus is transmitted through the bite of the *Aedes aegypti* mosquito, resulting in dengue hemorrhagic fever or DHF. Sanur Kauh Village is one of the areas that has the highest percentage of dengue hemorrhagic fever cases at 1,3 % and recorded 40 cases of DHF with larvae-free rate of 97 %. The increase in dengue hemorrhagic fever cases in Sanur Kauh Village is related to the low level of ABJ and the increase in the population of infectious mosquito vectors supported by the presence of potential breeding places at every house in Sanur Kauh Village. The existence of larvae in breeding places is an indicator of the presence of *Aedes aegypti* mosquito populations. The purpose of this study is to identify the existence of *Aedes aegypti* larvae based on mosquito breeding places in Sanur Kauh Village, South Denpasar District in 2025. This research method was conducted by observation or direct observation of the existence of larvae in terms of breeding places inside and outside the house. The results of the examination of mosquito larvae in Sanur Kauh Village from 360 containers examined, the dominant number of containers that are positive for mosquito larvae inside the house is in the type of drum, namely the bathtub as much as 48,6 % and buckets that are positive for larvae outside the house as much as 37,8 %. And obtained the average number of larvae free rate is 74 % with the category has not met the standards of national indicators. In accordance with national indicators, the larvae-free rate or ABJ should have been 95 %. To minimize mosquito breeding places, the community should pay more attention to the cleanliness of water reservoirs and the environment, and actively participate in mosquito nest eradication activities or PSN.

Keywords: larvae, dengue fever, breeding places

**GAMBARAN KEBERADAAN JENTIK AEDES AEGYPTI
DITINJAU DARI TEMPAT PERINDUKAN NYAMUK DI DESA
SANUR KAUH KECAMATAN DENPASAR SELATAN
TAHUN 2025**

ABSTRAK

Infeksi virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*, mengakibatkan timbulnya penyakit demam berdarah dengue atau DBD. Desa Sanur Kauh merupakan salah satu wilayah yang memiliki persentase angka kasus demam berdarah dengue paling tinggi yaitu 1,3 % dan tercatat sebanyak 40 kasus DBD dengan ABJ 97 %. Terjadinya peningkatan kasus demam berdarah dengue di Desa Sanur Kauh berkaitan dengan rendahnya ABJ dan peningkatan populasi vektor nyamuk penular yang didukung oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk (*breeding place*) yang potensial pada setiap rumah di Desa Sanur Kauh. Keberadaan jentik pada tempat perindukan merupakan indikator terdapatnya populasi nyamuk *Aedes aegypti*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keberadaan jentik *Aedes aegypti* berdasarkan tempat perindukan nyamuk di Desa Sanur Kauh Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025. Metode penelitian ini dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung terhadap keberadaan jentik ditinjau dari tempat perindukan di dalam dan di luar rumah. Hasil pemeriksaan jentik nyamuk di Desa Sanur Kauh dari 360 kontainer yang diperiksa, jumlah kontainer dominan yang positif jentik nyamuk di dalam rumah adalah pada jenis Drum yaitu bak mandi sebanyak 48,6 % dan ember yang positif jentik di luar rumah sebanyak 37,8 %. Serta diperoleh rata-rata Angka Bebas Jentik yaitu 74 % dengan kategori belum memenuhi standar indikator nasional. Sesuai dengan indikator nasional Angka Bebas Jentik seharusnya yaitu > 95 %. Untuk meminimalkan tempat perindukan nyamuk, masyarakat sebaiknya lebih memperhatikan kebersihan dari tempat penampungan air dan lingkungannya serta turut aktif dalam kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN).

Kata Kunci : jentik, demam berdarah, tempat perindukan

RINGKASAN PENELITIAN

**GAMBARAN KEBERADAAN JENTIK AEDES AEGYPTI
DITINJAU DARI TEMPAT PERINDUKAN NYAMUK DI DESA
SANUR KAUH KECAMATAN DENPASAR SELATAN
TAHUN 2025**

Oleh

IDA AYU MADE SURYASTINI CANDRA DEWI
NIM. P07133122011

Infeksi virus *dengue* yang ditularkan terutama oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti*, mengakibatkan timbulnya penyakit demam berdarah dengue atau DBD. Prevalensi demam berdarah dengue tergolong tinggi sebagai penyakit infeksius dan seringkali memicu terjadinya KLB, khususnya di daerah dengan iklim tropis. Jumlah kasus demam berdarah dengue (DBD) yang tercatat di Indonesia sepanjang tahun 2022 yaitu mencapai 45.387 kasus. Dari keseluruhan kasus tersebut, dilaporkan adanya jumlah angka kematian akibat DBD yaitu 432 jiwa. Beberapa faktor yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) meliputi tingginya kepadatan permukiman, keberadaan tempat-tempat yang berpotensi menjadi lokasi perindukan nyamuk (*breeding place*), tingginya populasi nyamuk, serta kondisi kesehatan lingkungan yang kurang memadai. Terdapatnya jentik nyamuk *Aedes aegypti* pada suatu wilayah atau daerah menjadi indikator adanya populasi nyamuk *Aedes aegypti* di lingkungan tersebut.

Tempat perindukan nyamuk adalah tempat yang berfungsi sebagai lokasi utama bagi perkembangbiakan nyamuk dan merupakan bagian penting dari siklus hidupnya. Tempat perindukan nyamuk memungkinkan berlangsungnya fase pra dewasa nyamuk, khususnya telur, larva, dan pupa. Tempat perindukan utama biasanya meliputi berbagai wadah penampungan air yang terletak di dalam maupun di luar rumah.

Menurut data yang diperoleh di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan selama bulan Januari sampai dengan bulan Oktober Tahun 2024 terdapat peningkatan kasus Demam Berdarah Dengue yang tercatat sebanyak 112 kasus DBD. Diantara ke empat kawasan kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan, Desa Sanur Kauh merupakan desa yang memiliki persentase angka kasus DBD paling tinggi yaitu 1,3 % dan tercatat angka kasus DBD sebanyak 40 kasus. Terdapat Tiga Banjar di Desa Sanur Kauh yang memiliki kasus DBD tertinggi, yaitu Banjar Betngandang 11 kasus, Blanjong 7 kasus, dan Pekandelan 5 kasus. Diperoleh data Angka Bebas Jentik di Desa Sanur Kauh pada tahun 2024 yaitu menunjukkan rata-rata 97 %.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keberadaan jentik *Aedes aegypti* ditinjau dari tempat perindukan nyamuk di Desa Sanur Kauh Kecamatan

Denpasar Selatan Tahun 2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode observasi atau pengamatan langsung terhadap keberadaan jentik atau larva *Aedes aegypti* ditinjau dari tempat perindukan nyamuk di Desa Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan. Pengamatan keberadaan jentik nyamuk pada tempat perindukan dilakukan dengan metode visual larva, dimana hanya dilakukan observasi dan mencatat keberadaan jentik nyamuk di dalam kontainer atau wadah penampungan air, serta tidak melakukan pengambilan sampel jentik tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap keberadaan jentik *Aedes aegypti* ditinjau dari tempat perindukan nyamuk di Desa Sanur Kauh Kecamatan Denpasar Selatan, diperoleh hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pemeriksaan tempat perindukan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di dalam rumah rumah dari 165 kontainer yang diperiksa pada 92 KK di Desa Sanur Kauh, diperoleh total kontainer positif jentik nyamuk sebanyak 23 kontainer dengan persentase 42 %. Tempat perindukan nyamuk yang dominan positif di dalam rumah adalah pada kontainer drum yaitu bak mandi sebanyak 18 kontainer dengan persentase 48,6 %.
2. Hasil pemeriksaan tempat perindukan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di luar rumah rumah dari 195 kontainer yang diperiksa pada 92 KK di Desa Sanur Kauh, diperoleh total kontainer positif jentik nyamuk sebanyak 22 kontainer dengan persentase 31 %. Tempat perindukan nyamuk yang dominan positif di luar rumah adalah pada kontainer drum yaitu ember sebanyak 14 kontainer dengan persentase 37,8 %.
3. Dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan di Tiga Banjar Desa Sanur Kauh diperoleh *House Index* (HI) = 26 %, *Container Index* (CI) = 12 %, dan *Breteau Index* (BI) = 47 %. Tingkat kepadatan jentik dari Tiga Banjar tersebut termasuk kategori sedang yaitu DF 4,8. Angka Bebas Jentik (ABJ) rata-rata dari Banjar Betngandang, Blanjong, dan Pekandelan adalah 74 % dengan kategori belum memenuhi standar indikator nasional yaitu > 95 %.

Dari penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat penulis sampaikan kepada masyarakat untuk menurunkan populasi jentik nyamuk pada tempat perindukan dan mencegah terjadinya peningkatan kasus DBD, maka upaya yang bisa dilakukan oleh masyarakat di Desa Sanur Kauh yaitu dengan melakukan gerakan 3M Plus sebagai bagian dari kegiatan rutin dalam tingkat rumah tangga serta melakukan pemantauan jentik berkala selama satu hingga dua kali dalam seminggu.

Jumlah Daftar Pustaka : 20 bacaan (tahun 2015 s/d tahun 2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Gambaran Keberadaan Jentik Aedes Aegypti Ditinjau Dari Tempat Perindukan Nyamuk Di Desa Sanur Kauh Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2025”** dengan baik dan tepat pada waktunya serta ril dengan kekurangan penulis.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Pendidikan Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Melalui penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. terselesaikannya tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan semua pihak yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM., M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Bapak M. Choirul Hadi, SKM., M.Kes selaku Ketua Prodi Sanitasi Program Diploma Tiga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak I Wayan Sali, SKM., M.Si selaku Pembimbing utama yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan.
5. Ibu I Gusti Ayu Made Aryasih, SKM., M.Si selaku Pembimbing pendamping yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan.

6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Tenaga Kependidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan yang selalu memberikan masukan, saran dan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Kepala Puskesmas dan Staf UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan yang sudah membantu dalam memberikan informasi tentang kasus DBD di wilayah kerja puskesmas.
8. Kedua orang tua, keluarga besar, kekasih dan teman-teman penulis yang sudah membantu dalam memberikan masukan, dukungan dan menemani sepanjang penyusunan tugas akhir ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa membantu baik moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna mengingat pengalaman dan pengetahuan penulis yang masih terbatas, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan tugas akhir ini agar dapat memberikan manfaat di masa mendatang bagi kita semua.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Pengertian Penyakit Demam Berdarah Dengue.....	7
B. Penularan dan Penyebaran Demam Berdarah Dengue.....	8
C. Siklus Hidup dan Morfologi Nyamuk Aedes Aegypti.....	10
D. Tempat Perindukan Nyamuk.....	14
E. Pemeriksaan Jentik Nyamuk.....	15
F. Kepadatan Jentik Nyamuk.....	16
G. Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue.....	17
BAB III KERANGKA KONSEP.....	20
A. Kerangka Konsep.....	20
B. Definisi Operasional Variabel.....	21
BAB IV METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Alur Penelitian.....	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
D. Populasi dan Sampel.....	24

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data..... 26

F. Pengolahan dan Analisis Data..... 27

G. Etika Penelitian 28

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 29

 A. Hasil 29

 B. Pembahasan..... 35

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN..... 44

 A. Simpulan 44

 B. Saran..... 44

DAFTAR PUSTAKA 46

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tingkatan Kepadatan Jentik Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i>	17
2. Definisi Operasional Variabel.....	21
3. Proporsi Jumlah Sampel Masing-Masing Banjar.....	25
4. Hasil Pemeriksaan Tempat Perindukan Jentik Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> di Dalam Rumah di Desa Sanur Kauh Tahun 2025.....	31
5. Hasil Pemeriksaan Tempat Perindukan Jentik Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> di Luar Rumah di Desa Sanur Kauh Tahun 2025.....	32
6. Hasil Pemeriksaan Jenis Kontainer Perindukan Jentik Nyamuk di Dalam dan di Luar Rumah di Desa Sanur Kauh Tahun 2025.....	33
7. Hasil Pemeriksaan Jenis Kontainer Dominan di Desa Sanur Kauh Tahun 2025.....	34
8. Hasil Pemeriksaan Angka Bebas Jentik di Desa Sanur Kauh Tahun 2025.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Penularan DBD.....	9
2. Siklus Hidup Nyamuk	11
3. Kerangka Konsep	20
4. Alur Penelitian.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Denpasar
2. Surat Izin Penelitian di Desa Sanur Kauh
3. Surat Ethical Approval
4. Bimbingan Tugas Akhir
5. Data Kasus DBD di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan
6. Data ABJ di UPTD Puskesmas II Denpasar Selatan
7. Data Penduduk di Desa Sanur Kauh Kecamatan Denpasar Selatan
8. Denah Lokasi Penelitian
9. Formulir Pemeriksaan Jentik Nyamuk
10. Rekap Data Jenis Kontainer Positif Jentik di Dalam dan di Luar Rumah
11. Rekap Data Jenis Kontainer Negatif Jentik di Dalam dan di Luar Rumah
12. Perhitungan HI, CI, BI, dan ABJ di Desa Sanur Kauh
13. Lembar Observasi Jenis Kontainer Dominan
14. Hasil Uji Turnitin
15. Dokumentasi Penelitian
16. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository

DAFTAR SINGKATAN

ABJ	: Angka Bebas Jentik
<i>BI</i>	: <i>Breteau Index</i>
<i>CI</i>	: <i>Container Index</i>
<i>DF</i>	: <i>Density Figure</i>
DBD	: Demam Berdarah Dengue
DG	: Dalam Gedung
DR	: Dalam Rumah
<i>HI</i>	: <i>House Index</i>
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KK	: Kepala Keluarga
KLB	: Kejadian Luar Biasa
LG	: Luar Gedung
LR	: Luar Rumah
3M Plus	: Menguras, menutup, mengubur
mm	: Milimeter
PP	: Peraturan Pemerintah
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
Poltekkes	: Politeknik Kesehatan
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
SRD	: Sindrom Renjatan Dengue
TPA	: Tempat Penampungan Air
<i>ULV</i>	: <i>Ultra Low Volume</i>
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
<i>WHO</i>	: <i>World Health Organization</i>